

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA  
KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KELURAHAN KRAMAT PELA  
TAHUN 2020**

**OLEH  
DICKY PRAMANA PUTRA ADRISAL  
1605015037**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA  
KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KELURAHAN KRAMAT PELA  
TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
DICKY PRAMANA PUTRA ADRISAL  
1605015037**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

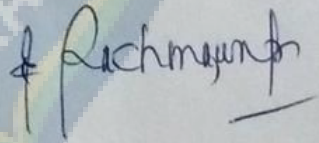
Nama : Dicky Pramana Putra Adrisal  
Nim : 1605015037  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor – faktor yang berhubungan dengan Kinerja Kader  
Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Kramant  
Pela Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

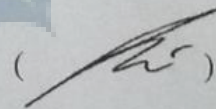
Jakarta, 06 Agustus 2020

### TIM PENGUJI

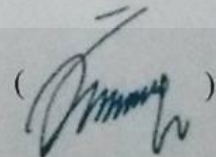
Pembimbing : Dr.dra. Emma Rachmawati, M.kes



Penguji 1 : Mouhamad Bigwanto, SKM., MPH



Penguji 2 : Yuyun Umniyatun, SKM, MARS



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN MANAJEMEN ADMINISTRASI KESEHATAN**

Skripsi, Juni 2020

Dicky Pramana Putra Adrisal,

**“Faktor – faktor yang berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela Tahun 2020”**

**xx + 105 halaman, 37 tabel, 12 gambar + 4 lampiran**

**ABSTRAK**

Keberhasilan dan pelaksanaan posyandu akan berjalan dengan baik tidak lepas dari komitmen dan kinerja kader. Berdasarkan data Laporan Tahunan Puskesmas Kelurahan Kramat Pela, Posyandu yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela memiliki tingkat partisipasi masyarakat sebesar 89%, tingkat keberhasilan penimbangan 63% dan tingkat keberhasilan program 57%. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Sampel berjumlah 39 orang yang merupakan total populasi. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja kader posyandu masih kurang baik (51%), dimana karakteristik responden sebagian besar berumur lansia (69%), berpendidikan tinggi (59%), baru menjadi kader (54%), memiliki tingkat pengetahuan yang baik (59%), memiliki motivasi yang tinggi (82%), dan memiliki sikap yang positif (59%). Responden sudah pernah mengikuti pelatihan (90%), mendapatkan pembinaan (92%) dan memiliki persepsi baik terhadap dukungan tokoh masyarakat (62%). Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ( $p=0,005$ ) dan dukungan tokoh masyarakat ( $p=0,002$ ) dengan kinerja kader. Sedangkan untuk variabel umur ( $p=0,810$ ), pendidikan ( $p=0,848$ ), lama menjadi kader ( $p=0,639$ ), motivasi ( $p=0,407$ ), sikap ( $p=1,000$ ), pelatihan ( $p=0,605$ ), dan pembinaan oleh petugas kesehatan ( $p=0,231$ ) tidak berhubungan dengan kinerja kader. Disarankan untuk petugas kesehatan dan tokoh masyarakat dapat memberikan dukungan, fasilitasi, sarana, dan alokasi dana agar dapat menumbuhkan motivasi kinerja kader menjadi lebih baik.

***Kata kunci : Posyandu, Kader, Kinerja.***

**PROF. DR. HAMKA MUHAMMADIYAH UNIVERSITY  
THE FACULTY OF MEDICAL SCIENCE  
PUBLIC HEALTH GRADUATE PROGRAM  
MANAGEMENT OF PUBLIC HEALTH**

Skripsi, Juni 2020

Dicky Pramana Putra Adrisal,

***“Factors That Are Related to Posyandu Cadre Performance in the working area of Kramat Pela Health Center District in 2020”***

***xx + 105 pages, 37 table, 12 picture + 4 attachments***

**ABSTRACT**

*The success and implementation of posyandu would run well, in line with the commitment and performance of cadres. Based on the Annual Report of Integrated Healthcare Center (Posyandu) in the Kramat Pela Health Center District, the community participation rate is 89%, the success rate is 63% and the success rate of the program is 57%. The purpose of this study was to determine the factors relating to the performance of Posyandu cadres in the working area of the Kramat Pela Health Center in 2020. This research is a quantitative analytic study with cross sectional design. Source of data used are primary data obtained directly using a questionnaire. The analysis used is univariate and bivariate. A sample of 39 people constituted the total population. Univariate analysis results showed that the majority of posyandu cadre performance was still poor (51%), where the characteristics of the respondents were mostly elderly (69%), highly educated (59%), new cadres (54%), had a good level of knowledge (59%), high motivation (82%), and positive attitude (59%). Respondents had attended training (90%), received coaching (92%) and had a good perception of the support of community leaders (62%). Bivariate test results show that there is a relationship between knowledge ( $p = 0.005$ ) and support of community leaders ( $p = 0.002$ ) with the performance of cadres. As for the age variable ( $p = 0.810$ ), education ( $p = 0.848$ ), length of time as a cadre ( $p = 0.639$ ), motivation ( $p = 0.407$ ), attitude ( $p = 1,000$ ), training ( $p = 0.605$ ), and coaching by health workers ( $p = 0.231$ ) were not related to cadre performance. It is recommended that health workers and leaders can provide support, facilities, and allocate funds so that they can motivate better cadre performance.*

***Keywords: Posyandu, Performance, Cadre***

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR COVER .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat penelitian .....	5
1. Manfaat Bagi Peneliti .....	5
2. Manfaat Bagi Instansi .....	5
3. Manfaat Bagi FIKes UHAMKA.....	5
E. Ruang Lingkup .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	6
A. Kinerja.....	6

1. Pengertian Kinerja.....	6
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja .....	6
3. Penilaian Kinerja.....	8
B. Posyandu .....	9
1. Pengertian Posyandu .....	9
2. Tujuan Posyandu.....	9
3. Sasaran dan Fungsi Posyandu .....	10
4. Lokasi , Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Posyandu .....	10
5. Kegiatan Posyandu.....	10
C. Kader Posyandu .....	12
1. Pengertian Kader Posyandu .....	12
2. Tugas dan Tanggung Jawab Kader Posyandu.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu...	13
D. Penelitian Terkait Kinerja Kader Posyandu.....	20
E. Kerangka Teori.....	24
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPRASIONAL DAN</b>	
<b>HIPOTESIS.....</b>	<b>26</b>
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Definisi Operasional.....	27
C. Hipotesis.....	30
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Disain Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
1. Lokasi Penelitian .....	31
2. Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
D. Uji Instumen Penelitian.....	32
1. Uji Validitas.....	32
2. Uji Reliabilitas.....	35
E. Jenis dan Pengupulan Data.....	36

1. Data Primer.....	36
2. Data Sekunder .....	36
F. Pengolahan Data.....	36
1. Editing .....	36
2. Coding .....	36
3. Entri Data.....	37
4. Cleaning.....	37
5. Skoring .....	37
G. Analisis Data .....	39
1. Analisis Univariat.....	39
2. Analisis Bivariat.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN .....	42
A. Gambaran Wilayah.....	42
1. Kelurahan Kramat Pela.....	42
2. Puskesmas Kelurahan Kramat Pela .....	43
3. Posyandu di Wilayah Puskesmas Kelurahan Kramat Pela.....	44
B. Analisa Univariat .....	45
1. Kinerja Kader Posyandu.....	45
2. Umur.....	47
3. Pendidikan .....	48
4. Lama Menjadi Kader .....	49
5. Pengetahuan.....	50
6. Motivasi.....	52
7. Sikap.....	54
8. Pelatihan .....	56
9. Pembinaan oleh Petugas Kesehatan .....	56
10. Dukungan Tokoh Masyarakat .....	57
11. Rekapitulasi Analisis Univariat .....	58
C. Analisis Bivariat .....	59
1. Hubungan antara Umur dengan Kinerja Kader Posyandu.....	59
2. Hubungan antara Pendidikan dengan Kinerja Kader Posyandu..	60
3. Hubungan antara Lama Menjadi Kader dengan Kinerja Kader .	

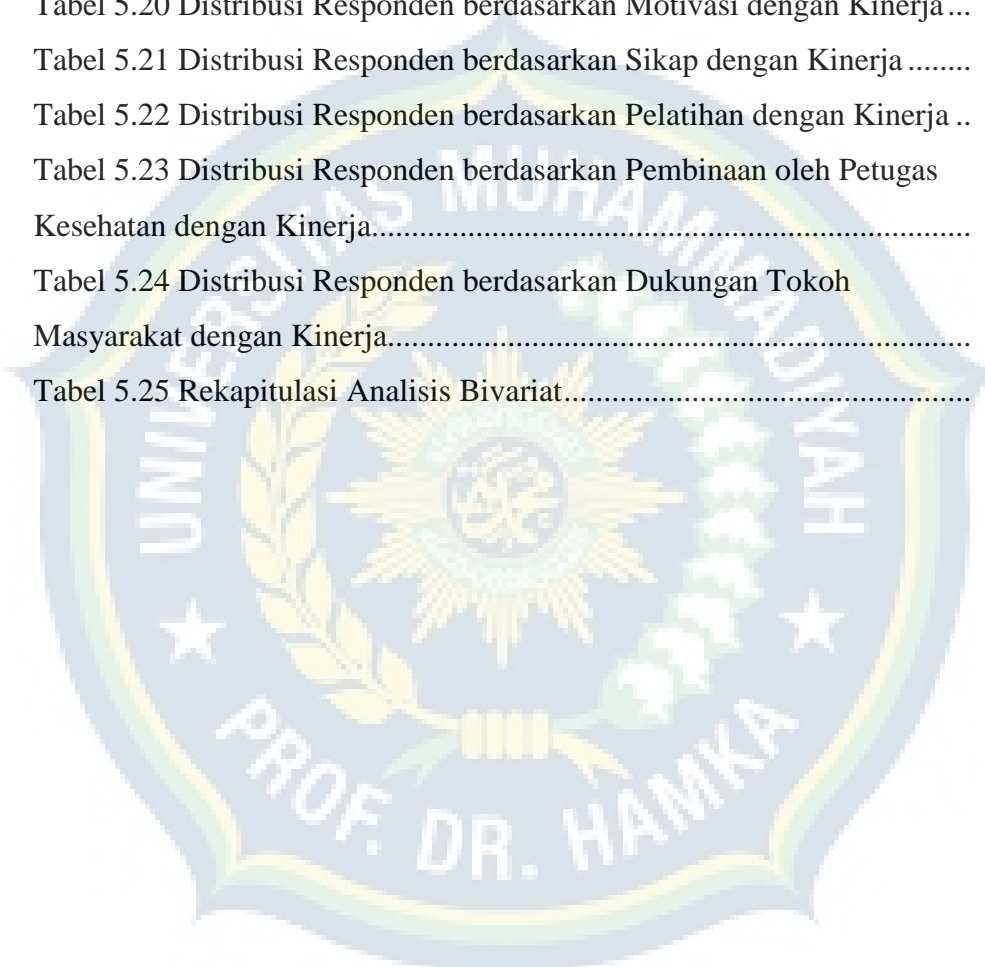


Posyandu.....	60
4. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kinerja Kader Posyandu.....	61
5. Hubungan antara Motivasi dengan Kinerja Kader Posyandu.....	61
6. Hubungan antara Sikap dengan Kinerja Kader Posyandu.....	62
7. Hubungan antara Pelatihan dengan Kinerja Kader Posyandu .....	62
8. Hubungan antara Pembinaan oleh Petugas Kesehatan dengan Kinerja Kader Posyandu .....	63
9. Hubungan antara Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Kinerja Kader Posyandu .....	63
10. Rekapitulasi Analisis Bivariat .....	64
BAB VI PEMBAHASAN.....	65
A. Keterbatasan Penelitian.....	65
B. Kinerja.....	65
C. Umur .....	66
D. Pendidikan.....	67
E. Lama Menjadi Kader.....	68
F. Pengetahuan .....	69
G. Motivasi .....	69
H. Sikap.....	70
I. Pelatihan.....	71
J. Pembinaan oleh Petugas Kesehatan .....	72
K. Dukungan Tokoh Masyarakat .....	72
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN .....	74
A. Simpulan .....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIAN .....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait Kinerja Kader .....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	27
Tabel 4.1 Jumlah Kader Posyandu .....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja .....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi .....	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap .....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Tokoh Masyarakat .....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	35
Tabel 4.7 Coding Data Variabel .....	36
Tabel 4.8 Skoring Variabel Motivasi .....	38
Tabel 4.9 Skoring Variabel Sikap .....	38
Tabel 4.10 Tabel 2x2 .....	40
Tabel 5.1 Distribusi Posyandu .....	44
Tabel 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Kinerja .....	45
Tabel 5.3 Nilai-Nilai Statistik berdasarkan Kinerja .....	46
Tabel 5.4 Nilai-Nilai Statistik berdasarkan Umur .....	47
Tabel 5.5 Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan .....	48
Tabel 5.6 Nilai-Nilai Statistik berdasarkan Lama Menjadi Kader .....	49
Tabel 5.7 Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan .....	50
Tabel 5.8 Nilai-Nilai Statistik berdasarkan Pengetahuan .....	51
Tabel 5.9 Distribusi Responden berdasarkan Motivasi .....	52
Tabel 5.10 Nilai-Nilai Statistik berdasarkan Motivasi .....	53
Tabel 5.11 Distribusi Responden berdasarkan Sikap .....	54
Tabel 5.12 Nilai-Nilai Statistik berdasarkan Sikap .....	55
Tabel 5.13 Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Tokoh Masyarakat .....	57
Tabel 5.14 Nilai-Nilai Statistik berdasarkan Dukungan Tokoh Masyarakat .....	57
Tabel 5.15 Rekapitulasi Analisis Univariat .....	58

Tabel 5.16 Distribusi Responden berdasarkan Umur dengan Kinerja.....	59
Tabel 5.17 Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan dengan Kinerja.....	60
Tabel 5.18 Distribusi Responden berdasarkan Lama Menjadi Kader dengan Kinerja.....	60
Tabel 5.19 Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan dengan Kinerja.....	61
Tabel 5.20 Distribusi Responden berdasarkan Motivasi dengan Kinerja...	61
Tabel 5.21 Distribusi Responden berdasarkan Sikap dengan Kinerja .....	62
Tabel 5.22 Distribusi Responden berdasarkan Pelatihan dengan Kinerja ..	62
Tabel 5.23 Distribusi Responden berdasarkan Pembinaan oleh Petugas Kesehatan dengan Kinerja.....	63
Tabel 5.24 Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Kinerja.....	63
Tabel 5.25 Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	64



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kinerja.....	26
Gambar 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Kinerja.....	46
Gambar 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Umur.....	47
Gambar 5.3 Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan.....	48
Gambar 5.4 Distribusi Responden berdasarkan Lama Menjadi Kader.....	49
Gambar 5.5 Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan.....	51
Gambar 5.6 Distribusi Responden berdasarkan Motivasi.....	53
Gambar 5.7 Distribusi Responden berdasarkan Sikap.....	55
Gambar 5.8 Distribusi Responden berdasarkan Pelatihan.....	56
Gambar 5.9 Distribusi Responden berdasarkan Pembinaan oleh Petugas Kesehatan.....	56
Gambar 5.10 Distribusi Responden berdasarkan Dukungn Tokoh Masyarakat.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data .....	90
Lampiran 4 Ouput Pengolahan Data .....	92



## DAFTAR SINGKATAN

1. UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat)
2. DKI (Daerah Khusus Ibukota)
3. KB (Keluarga Berencana)
4. KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)
5. AKI (Angka Kematian Ibu)
6. AKABA (Angka Kematian Anak Balita)
7. AKB (Angka Kematian Bayi)
8. PUS (Pasangan Usia Subur)
9. BKB (Bina Keluarga Balita)
10. KLB (Kejadian Luar Biasa)
11. ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas)
12. DBD (Demam Berdarah Dengue)
13. PAUD (Pos Pendidikan Anak Usia Dini)
14. UKGMD (Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa)
15. PAB (Penyediaan Air Bersih)
16. PLP (Penyehatan Lingkungan Pemukiman)
17. Toga (Taman Obat Keluarga)
18. UP2K (Usaha Peningkatan Pendekatan Keluarga)
19. Tabulin (Tabungan Ibu Bersalin)
20. Tabumas (Tabungan Masyarakat)
21. BKL (Bina Keluarga Lansia)
22. KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)
23. PMT (Pemberian Makanan Tambahan)
24. KMS (Kartu Menuju Sehat)
25. LILA (Lingkar Lengan Atas)
26. TU (Tata Usaha)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah hak setiap manusia (UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan) dan merupakan sebuah investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan, ditingkatkan oleh setiap individu dan seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, sehingga dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya (Kemenkes, 2011a).

Puskesmas selaku garda terdepan dalam peningkatan kesehatan yang bertujuan untuk membuat masyarakat mandiri dalam hal hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, agar dapat mengatasi masalah di lingkungannya dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat membuat perencanaan dan memecahkan masalah atau kendala yang ada di lingkungannya (Kemenkes, 2013). Bentuk dari usaha pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Puskesmas adalah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat). Posyandu adalah UKBM yang dapat dilihat dan berada di lingkungan masyarakat.

Posyandu adalah UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat, memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.(Kemenkes, 2011a).

Perkembangan dan peningkatan mutu pelayanan posyandu tidak lepas dari peranan masyarakat diantaranya adalah kader. Kader posyandu berperan sebagai perpanjangan tangan petugas Puskesmas untuk melaksanakan, menyelenggarakan dan sebagai pembina serta memberikan penyuluhan untuk

mendorong warga agar mau berpartisipasi dan ikut aktif pada saat pelaksanaan posyandu.

Kader Posyandu pada umumnya adalah masyarakat yang mau bekerja secara sukarela dan mempunyai keterampilan yang baik dibandingkan dengan warga lainnya. Kader posyandu berperan penting dalam membantu dan memperlancar proses pelayanan kesehatan dasar di masyarakat (Irianty dkk, 2017).

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan DKI Jakarta tahun 2018 terdapat sebanyak 4.427 posyandu dan sebanyak 4.245 atau sekitar 95,89% merupakan posyandu aktif, tahun 2017 sebanyak 4.384 posyandu aktif, tahun 2016 sebanyak 4.372 posyandu, sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 2.495 posyandu, dapat diketahui bahwa dari periode 2015 – 2018 ada peningkatan jumlah posyandu. Jakarta Selatan merupakan wilayah yang memiliki posyandu terbanyak yaitu 1.245 posyandu atau sekitar 99,2% posyandu aktif. Standar Rasio posyandu menurut Kemenkes RI adalah 1 posyandu untuk 50 balita, rasio posyandu di DKI Jakarta pada tahun 2018 sekitar 0,5, berdasarkan standar posyandu dari Kemenkes RI, rasio posyandu di DKI Jakarta belum memenuhi standar rasio yang ditetapkan (Dinkes DKI Jakarta, 2018).

Puskemas Kelurahan Kramat Pela merupakan salah satu dari 10 Puskesmas yang berada di Kecamatan Kebayoran Baru. Pada Laporan Tahunan Puskesmas Kelurahan Kramat Pela tahun 2019, Puskemas Kelurahan Kramat Pela memiliki kader sebanyak 43 orang dan terdapat 8 Posyandu yang terdiri dari : 7 Posyandu Mandiri, 1 Posyandu Purnama, tidak memiliki Posyandu Madya, tidak memiliki Posyandu Pratama. Berdasarkan data Laporan Tahunan Puskesmas Kelurahan Kramat Pela Posyandu yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela memiliki tingkat partisipasi masyarakat sebesar 89%, tingkat keberhasilan penimbangan 63%, dan tingkat keberhasilan program 57% (Puskemas Kelurahan Kramat Pela, 2019).

Keberhasilan dan pelaksanaan posyandu akan berjalan dengan baik tidak lepas dari komitmen dan kinerja kader sebagai penggerak dan pelaksana



posyandu. Komitmen dan kinerja dari petugas Puskesmas dan kader Posyandu diperlukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, keberhasilan penimbangan, dan keberhasilan program Posyandu.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dan dapat menggambarkan kinerja kader Posyandu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Irianti dkk (2017) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, sikap, pengetahuan dan tingkat pendidikan terhadap kinerja kader di Puskesmas Tambarangan. Tingkat pengetahuan kader yang baik dapat membuat kinerja kader lebih baik dan berpengaruh kepada keberhasilan Posyandu. Dengan tingginya pemahaman kader, maka akan baik juga kinerja dan keaktifannya dalam menjalankan Posyandu sehingga dapat meningkatkan keberhasilannya.

Penelitian lain oleh Adriani dan Puadi (2015) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman, motivasi, dan dukungan organisasi terhadap kinerja kader di Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad. Adanya pengaruh dukungan organisasi sangat diperlukan dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi kader untuk bekerja secara maksimal.

Berdasarkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hasyim dkk (2015) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan, insentif, dan pelatihan dengan kinerja kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifah dan Hermawan (2018) bahwa ada hubungan yang bermakna antara pelatihan dengan kinerja kader Posyandu. Pelatihan kader merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka mempersiapkan kader agar mau, berperan aktif, dan mampu menyelenggarakan kegiatan Posyandu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara informal terhadap petugas Puskesmas diketahui bahwa masih adanya kader Posyandu yang datang terlambat, tidak hadir saat pelaksanaan Posyandu dan adanya keluhan dari peserta Posyandu berupa pelayanan yang lama dan kader yang kurang responsif.

Dari data yang telah disajikan dan fakta yang ditemukan, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela Tahun 2020.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fakta yang ditemukan bahwa masih adanya kader posyandu yang datang terlambat, tidak hadir saat pelaksanaan posyandu dan adanya keluhan dari peserta Posyandu terkait kinerja kader. Maka peneliti merumuskan masalah untuk melihat : Apakah faktor yang berhubungan dengan kinerja kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela Tahun 2020.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela tahun 2020.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui gambaran kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela tahun 2020.
- b. Diketahui gambaran faktor individu dari kader Posyandu (umur, pendidikan, pengetahuan, lama menjadi kader, pelatihan, motivasi dan sikap) di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela tahun 2020.
- c. Diketahui gambaran faktor dukungan dari kader posyandu (pembinaan oleh petugas kesehatan dan dukungan tokoh maysatrakat) di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela tahun 2020.
- d. Diketahui hubungan faktor individu dari kader posyandu (umur, pendidikan, pengetahuan, lama menjadi kader, pelatihan, motivasi dan sikap) dengan kinerja kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela tahun 2020.

- e. Diketahui hubungan faktor dukungan dari kader posyandu (pembinaan oleh petugas kesehatan dan dukungan tokoh masyarakat) dengan kinerja kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Hasil yang didapatkan akan menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang berharga dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjalani pendidikan.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi pelaksanaan program kesehatan yang dilaksanakan di masyarakat dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi dalam merencanakan dan pelaksanaan program kesehatan selanjutnya sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya di Posyandu.

3. Bagi Fikes Uhamka

Hasil penelitian yang diperoleh secara khusus diharapkan dapat menjadi masukan hasil kajian bagi penelitian selanjutnya, serta menjadi acuan teoritis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat pada umumnya.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kramat Pela Kecamatan Kebayayoran Baru Jakarta Selatan dan dimulai pada bulan Februari tahun 2019. Desain penelitian menggunakan potong lintang atau *cross sectional* dengan pendekatan analitik kuantitatif. Data yang dipakai adalah data primer yang didapat langsung oleh peneliti dari responden dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuesioner pada responden yang terpilih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, I (2019). Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting : Peran Lama Kerja sebagai Kader , Pengetahuan dan Motivasi
- Alfiah, W. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Nibung Kota Tanjung Balai Tahun 2017. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Andriani, M., & Puadi. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu Dalam Kegiatan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad Tahun 2015.
- Armydewi, N. R., Djarot, H. S., & Purwanti, I. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Balita Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 1689–1699.
- Arwina, H. (2011). Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Chasanah, S. U. (2012). Hubungan kinerja kader posyandu dengan tingkat kepuasan ibu balita dalam pelayanan posyandu.
- Elfachmi, A. K. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2011). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gibson, J.L., J.M. Ivancevich, J.H. Donnelly, J. (2010). *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Happinasari, O., & Suryandari, A. E. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, 7(2).
- Hasyim, I., Keswara, U. R., & Gunawan, R. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 9(2), 51–58.
- Herlangga, J., Samino, & Yanti, D. E. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Brabasan

- Kabupaten Mesuji Tahun 2014, 3(April), 84–90.
- Hidayati, U. (2010). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Sadar Gizi ( Kadarzi) Di Rw Siaga 02, 03, Dan 05 Kelurahan Petukangan Selatan, Jakarta Selatan Tahun 2010. jakarta: UHAMKA.
- Husniyawati, Y. R. (2016). *Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen Dan Faktor Organisasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu (Studi tentang Peningkatan Partisipasi Ibu Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Kota Surabaya)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Ilyas, Y. (2012). *Kinerja : Teori, Penilaian dan Penelitian*. Depok: FKM-UI.
- Irianty, H., Agustina, N., & Sulistiyawati, R. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Tambarangan Kabupaten Tapin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 8(1), 93–102.
- Ismawati. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga. Panduan untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. (2018). *Profil Dinkes DKI Jakarta* (Vol. 45). <https://doi.org/10.7202/1016404ar>
- Kadir, A. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Kemendagri. (2011). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar Di Pos Pelayanan Terpadu. Jakarta
- Kemenkes. (2011a). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2011b). Peran Kader Posyandu di Wilayah Binaan NICE.
- Kemenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 (2013). Indonesia.
- Kusumawardani, A. S., & Muljono, P. (2018). Hubungan sikap dan motivasi kerja dengan kinerja kader posyandu Kasus: Desa Coper dan Desa Kutuwetam, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo. *Jskpm*, 2(2), 223–238.
- Latifah, D., & Hermawan, N. S. A. (2018). Hubungan Pelatihan dengan Kinerja Kader Posyandu. *Jurnal Kesehatan "Akbid Wira Buana,"* 3(2), 1–7.

- Lukwan, L. (2018). Kontribusi Pengetahuan Kader Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Matandahi Konawe Utara, 2(1), 17–22.
- Mema, T., Maramis, F. R. R., & Tucunan, A. A. T. (2016). Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Imbalan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan, 5(1), 219–223.
- Muzakkir, H. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kaledupa Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Propinsi Sulawesi Tenggara, 2, 1–7.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012a). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan Aplikasi Keperawatan Profesional, 342.
- Profita, A. C. (2018). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68.
- Puskesmas Kelurahan Kramat Pela. (2019). Profil Puskesmas Kelurahan Kramat Pela.
- Saraswati, D. E. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kinerja Kader Posyandu, 4(2), 5–10.
- Sastrohadiwiryo, S. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subargus, A. (2014). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: RajaGrafindo Permai.

Wijaya, I. M. K. (2013). Pengetahuan, sikap dan motivasi terhadap keaktifan kader dalam pengendalian tuberkulosis.

